PENGEMBANGAN MEDIA FILM PENDEK PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

oleh

Resanti Miftahul Alfiah

NIM: 06071381520028

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

PENGEMBANGAN MEDIA FILM PENDEK PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

Resanti Miftahul Alfiah

NIM: 06071381520028

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons	Dr. Sri Samarni, M.Pd.
NIP 195902201986112001	NIP 195901011986032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Koordinator Program Studi,
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 196006111987032001	NIP 195904251987032001

PENGEMBANGAN MEDIA FILM PENDEK PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

RESANTI MIFTAHUL ALFIAH

NIM: 06071381520028

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing1,	Pembimbing 2,
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons	Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP.195902201986112001	NIP. 195901011986032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resanti Miftahul Alfiah

NIM : 06071381520028

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Film Pendek pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 3 Tanjung Raja" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penangulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Resanti Miftahul Alfiah
NIM 06071381520028

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Drs. Thohir Hamidi, M.Si dan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 3 Tanjung Raja, Asri Wijayanti S.Psi yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya,

Resanti Mifahul Alfiah

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING .. . **ii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PENGUJI ..... . **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... . **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1 Manfaat Teoritis 5
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Bimbingan dan Konseling 7
2.1.1 Pengertian Bimbingan dan Konseling 7
2.1.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling 8
2.1.3 Asas-asas Bimbingan dan Konseling 8
2.2 Bimbingan Klasikal 10

2.2.1 Pengertian Bimbingan Klasikal 10
2.2.2 Tujuan Bimbingan Klasikal 11
2.2.3 Fungsi Bimbingan Klasikal..... 11
2.2.4 Langkah-Langkah Bimbingan Klasikal 12
2.3 Media 14
2.3.1 Pengertian Media 14
2.3.2 Media dalam Bimbingan dan Konseling..... 15
2.3.3 Fungsi Media Bimbingan dan Konseling 16
2.3.4 Film Pendek 18
2.4 Prokrastinasi Akademik 20
2.4.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik 20
2.4.2 Jenis-Jenis Tugas pada Prokrastinasi Akademik 23
2.4.3 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik 23
2.4.4 Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik 25
2.4.5 Dampak Prokrastinasi Akademik 27
2.4.6 Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik 28
2.4.7 Faktor-Faktor yang memengaruhi Prokrastinasi Akademik 29
2.5 Penelitian dan Pengembangan 30
2.5.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan 30
2.5.2 Model-Model Penelitian dan Pengembangan 30
2.5.3 Pengembangan Model ADDIE 32
2.6 Kerangka Berpikir 33
2. 7 Penelitian yang Relevan 35

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 36
3.1 Metode Penelitian..... 36
3.2 Subjek Penelitian..... 36
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 36
3.4 Definisi Operasional Variabel 36

3.5 Prosedur Penelitian 37
3.5.1 Tahap Analisis (*Analyze*) 37
3.5.2 Tahap Perancangan *(Design*) 39
3.5.3 Tahap Pengembangan (*Development*) 40
3.5.4 Tahap Implementasi (*Implementation*) 41
3.5.5 Tahap Evaluasi (*Evaluation*) 41
3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6.1 *Walkthrough* 41
3.6.2 Angket 43
3.6.3. Tes Hasil Pemahaman Materi 44
3.6.4 Wawancara 45
3.6.5 Teknik Analisis Data 45
3.7 Luaran yang Dijanjikan 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Deskripsi Persiapan Penelitian 49
4.2 Deskripsi Pengembangan Media 49
4.2.1 Tahap Analisis 49
4.2.2. Tahap Desain 50
4.2.3 Tahap Pengembangan 51
4.2.4 Tahap Implementasi 56
4.2.5 Pembahasan Hasil Penelitian 62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 66
5.1 Kesimpulan 66
5.2 Keterbatasan Penelitian 67
5.3 Saran 67
DAFTAR RUJUKAN 68
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Untuk Ahli Materi ……. 41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Untuk Ahli Media …… 43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Angket Siswa ……. 44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Hasil Pemahaman Materi …… 45
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Uji Coba Perorangan ……. 45
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Hasil Wawancara Guru BK …….. 45
Tabel 3.7 Kategori Nilai Validasi ……. 46
Tabel 3.8 Pedoman Skala Likert ……. 46
Tabel 3.9 Kriteria Pencapaian Tanggapan Siswa …….. 47
Tabel 3.10 Skor Tes Pemahaman Materi Prokrastinasi Akademik …… 48
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Materi …….. 51
Tabel 4.2 Saran Validasi Ahli …… 53
Tabel 4.3 Saran Validasi Ahli …….. 54
Tabel 4.4 Saran Validasi Media …… 54
Tabel 4.5 Saran Validasi Media ……. 55
Tabel 4.6 Hasil Ujicoba Perorangan ……. 56
Tabel 4.7 Hasil Wawancara dengan Siswa …… 58
Tabel 4.8 Hasil Wawancara dengan Guru BK …….. 58
Tabel 4.9 Hasil Ujicoba Lapangan …… 59
Tabel 4.10 Kriteria Tes Hasil Pemahaman Materi …… 60
Tabel 4.11 Hasil Tes Hasil Pemahaman Materi …… 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahap Pengembangan Model ADDIE ……. 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi 74
2. Surat Persetujuan Seminar Proposal Penelitian 75
3. Halaman Pengesahan Setelah Seminar Proposal 76
4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi 77
5. Surat Izin Penelitian dari Dekanat 79
6. Surat Persetujuan Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan 80
7. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah 81
8. Kartu Bimbingan Skripsi 82
9. Lembar Validasi Materi 85
10. Lembar Validasi Media 91
11. Absen Ujicoba Perorangan 95
12. Absen Ujicoba Lapangan 96
13. Angket Ujicoba Perorangan 98
14. Angket Ujicoba Lapangan 101
15. Soal Tes Materi Bimbingan (*Pre-Test*) 104
16. Soal Tes Materi Bimbingan (*Post-Test*) 106
17. Persetujuan Seminar Hasil 108
18. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) 109
19. Materi RPL 112
20. Skenario Media Film Pendek 115
21. Foto Dokumentasi 121

Pengembangan Media Film Pendek pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 3 Tanjung Raja

Nama: Resanti Miftahul Alfiah
NIM: 06071381520028
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
Program Studi Bimbingan danKonseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media film pendek pada bimbingan klasikal dengan materi prokrastinasi akademik di SMA Negeri 3 Tanjung Raja yang valid, praktis, dan efektif. Adapun metode penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan dan model penelitian ADDIE, terdiri atas (*Analyze, Design,Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian berjumlah 35 orang siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Instrumen penelitian menggunakan wawancara, angket, tes (*pre test dan post test*). Untuk mengetahui validitas dari dua orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media dengan komentar dan saran layak untuk diujicoba dengan revisi sesuai saran. Kepraktisan media melalui ujicoba perorangan rata-rata 91% dengan kategori pencapaian sangat praktis dan ujicoba lapangan rata-rata sebesar 88% dengan kategori pencapaian sangat praktis. Sedangkan efektifitas media dengan melakukan *pretest* rata-rata nilai 37 kategori rendah dan *post test* rata-rata nilai 81 kategori tinggi. Berdasarkan hasil diatas maka media film pendek bimbingan klasikal dengan materi prokrastinasi akademik layak dan dapat digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling memberikan bimbingan klasikal guna mencegah dan menambah wawasan siswa mengenai prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : *Film Pendek, Bimbingan Klasikal, Prokrastinasi Akademik*

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.	Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195902201986112001	NIP. 195901011986032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

The Development of Short Film Media on Classical Guidance with Academic Procrastination Material in Senior High School Number 3 of Tanjung Raja

Nama: Resanti Miftahul Alfiah
NIM: 06071381520028
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

This study aims to produce short film media on classical guidance with academic procrastination material in Tanjung Raja 3 Senior High School valid, practical, and effective. The research method uses ADDIE research design and research models, consisting of (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were 35 students in grade XI Social 3 in Tanjung Raja 3 Senior High School. The research instrument used interviews, questionnaires, tests (pre test and post test). To find out the validity of two experts, namely material experts and media experts with comments and suggestions, it is appropriate to be tested with revisions as recommended. The practicality of the media includes interviews and questionnaires aimed at students during individual trials obtained an average percentage of 91% with very practical achievement categories and field trials obtained an average percentage of 88% with very practical achievement categories. While the effectiveness of the media by conducting a pre-test the average value of 37 categories is low and the post test average value is 81 high categories. Based on the above results, short film classical guidance with academic procrastination material can be used by Guidance and Counseling teachers in providing classical guidance to prevent and increase students ' insight on academic procrastination.

Keywords: *Short Films, Classical Guidance, Academic Procrastination*

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Kons.
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2

Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Mengetahui,
Koordinator Progam Studi Bimbingan dan Konseling

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling adalah proses bantuan yang diberikan dari konselor atau guru Bimbingan dan Konseling (BK) kepada konseli atau siswa yang bertujuan untuk mengentaskan masalah, mencegah masalah, memandirikan konseli, mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Konselor berbeda dengan guru mata pelajaran, guru kelas ataupun staf sekolah. Sebagaimana didalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 6 menyebutkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Telah disebutkan bahwa guru dan konselor berbeda, baik dari fungsinya. Jika dilihat secara sekilas, guru mata pelajaran ialah guru yang mengampuh pelajaran tertentu, sedangkan guru bimbingan dan konseling atau biasa disebut dengan konselor ialah guru yang bertugas untuk mengembangkan diri siswa atau meningkatkan perkembangan siswa sesuai dengan usianya**.**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP. Pada penerapan KTSP, Guru Bimbingan Konseling di sekolah memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam memfasilitasi “Pengembangan Diri” siswa sesuai minat, bakat serta mempertimbangkan tahapan tugas perkembangannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada standar isi, standar proses, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Guru

Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi siswa ialah dengan melakukannya layanan bimbingan dan konseling, dimana layanan bimbingan dan konseling ada 10 jenis layanan ialah layanan orientasi, informasi, konten, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, konseling individu, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi ,mediasi dan advokasi.

Pelaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling tidak hanya dilakukan dengan satu orang melainkan juga bisa dengan kelompok bahkan bisa satu kelas, tergantung dengan layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Keefektifitas model bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik role playing untuk meningkatkan kepercayaan diri anak TK. Hasil yang didapatkan adanya perubahan sebelum melakukan bimbingan klasikal dan setelah melakukan klasikal yaitu 44, 66%. (Andriati, 2015) . ini dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan bimbingan klasikal, siswa mengalami perubahan baik sebelum melaksanakan dan setelah melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal.

Layanan perorangan yaitu layanan konseling individu, layanan kelompok yaitu layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok ataupun layanan lainnya. Sedangkan layanan satu kelas atau yang biasa disebut dengan layanan klasikal. Sebagiamana menurut Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2007 (2007:40) layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Layanan klasikal biasanya diberikan konselor berupa layanan informasi dengan menggunakan media.

Di zaman modern teknologi semakin canggih guru bimbingan dan konseling dituntut untuk mengikuti zaman sesuai dengan asas yang dipegang ialah asas kekinian. Maka dari itu guru bimbingan dan konseling perlunya menggunakan media dalam menyampaikan layanan yang diberikan. Namun, guru bimbingan dan

konseling tidak dapat dilakukan secara optimal. Media yang digunakan dalam bimbingan dan konseling tidak hanya satu atau dua media, melainkan banyak media yang digunakan untuk menunjang materi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan media berbasis visual, audio, audiovisual, akan tetapi dalam melaksanakan layanan guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan salah satu media baik visual, audio, atau audiovisual.

Peran media dalam bimbingan dan konseling sangatlah penting, tidak hanya untuk memenuhi asas kekinian melainkan dengan adanya media, media akan mempermudah siswa dalam mengikuti layanan. Media saat ini sangatlah berpengaruh bagi siswa, maka dari itu siswa dapat mengikuti layanan sesuai dengan metode yang saat ini menjadi trend dan itu tidak akan membuat siswa merasa kuno akan mengikuti layanan yang diselenggarakan oleh guru bimbingan dan konseling.

Anam,dkk (2013) dalam penelitiannya menghasilkan adanya peningkatan minat berwirausaha siswa melalui media audio visual yang digunakan dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 9.934 > 2.04 dapat diartikan bahwa pemberian layanan dengan bantuan media audio visual efektif dapat meningkatkan minat wirausaha siswa. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Damayanti, dkk (2018) bahwa efektif dalam memberikan layanan dengan menggunakan media gambar, adanya perubahan sebelum dan setelah diberikannya layanan yaitu z=-3,727, p=0,000< 0,05. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahidurrachman, dkk (2019) bahwa penelitian yang dilakukannya untuk melihat keefektifan bimbingan kelompok islam dengan menggunakan video sebagai media dapat meningkatkan kewirausahaan siswa dengan hasil yang diperoleh z= -2,52, p<0,01 dapat diartikan bahwa hasil post test yang dilakukan lebih tinggi di banding pre test yang berarti penerapan dalam bimbingan kelompok dengan film sebagai media dapat meningkatkan kewirausahaan siswa.

Maka dari itu peneliti tertarik akan membuat media audiovisual untuk menunjang layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk mempermudah dalam melaksanakan layanan baik siswa yang terkendala atau

mempunyai permasalahan ataupun untuk mencegah permasalahan itu terjadi pada siswa.

Dewasa ini, guru bimbingan dan konseling yang dituntut untuk mengikuti zaman. Perkembangan teknologi memudahkan untuk mendapatkan informasi Terutama dalam bidang teknologi, dengan adanya teknologi siswa semakin mudah dalam mengetahui informasi, baik dalam membantu dan menunjang sebagai fasilitas dalam mendapatkan informasi di bidang pendidikan.

Telah dilakukan penilitian oleh Sartika dan Iman Setyabudi dimana (43,70%) atau sekitar 86 siswa SMA "X" melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi dan (56,30%) atau 111 siswa yang memiliki prokrastinasi akademik rendah. Selanjutnya hasil penelitian lain yang dapat memperkuat penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Bentang *Rektonika*, hasilnya menunjukkan bahwa kategori prokrastinasi akademik siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tergolong tinggi yakni (65,09%).

Fenomena umum yang terjadi pada pelajar saat ini adalah pelajar remaja menghabiskan waktu hanya untuk urusan hiburan semata dibandingkan dengan urusan akademik. Hal ini ini terlihat dari kebiasaan suka begadang, jalan-jalan di mall atau plaza, menonton televisi hingga berjam-jam, kecanduan game online, yang mengakibatkan sering menunda waktu pekerjaan. Ketika seorang pelajar tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, sering mengulur waktu dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga waktu terbuang dengan sia-sia, tugas terbengkalai dan penyelesaian tugas tidak maksimal berpotensi menyebabkan kegagalan atau terhambatnya seorang siswa meraih kesuksesan (Savira, 2013).

Bukan hanya hiburan dengan teman-teman, melainkan diwaktu istirahat tak lupa untuk sekedar membuka sosial media. Sosial media bagi siswa sudah tak asing lagi, bahkan tanpa sosial media siswa akan diasingkan. Sebagaimana menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi

yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Artinya, media bisa sebagai informasi, penggantinya guru. Media sosial sebagai alat komunikasi penggantinya lingkungan baik keluarga, sekolah atau teman sebaya.

Hasil dari angket yang telah diberikan kepada siswa SMA N 3 Tanjung Raja pada tanggal 21 Agustus 2018 menyatakan bahwa 23 siswa dari 36 siswa memiliki prokrastinasi akademik. Dan sebanyak 13 siswa yang prokrastinasi akademiknya dikategorikan rendah. Hasil ini didukung dengan melakukan wawancara pada tanggal 19 September 2018 dengan guru BK bahwa siswa kelas XI IPS 1 mengalami prokrastinasi akademik. Dengan tingginya persentase prokrastinasi akademik dalam sekolah maka dari itu peneliti tertarik dengan mengembangkan media mengenai prokrastinasi akademik, dan dengan adanya pengembangan media ini, peneliti dapat mengatasi permasalahan prokrastinasi akademik yang ada dalam sekolah baik untuk mengentaskan permasalahan ataupun untuk mencegah prokrastinasi akademik yang akan muncul dalam diri siswa. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “pengembangan media film pendek pada bimbingan klasikal dengan materi prokrastinasi akademik di SMA N 3 Tanjung Raja.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah mengembangkan media film pendek pada bimbingan klasikal dengan materi prokrastinasi akademik di SMA N 3 Tanjung Raja valid, praktis dan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media film pendek pada bimbingan klasikal dengan materi prokrastinasi akademik yang valid,praktis dan efektif di SMA N 3 Tanjung Raja

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, dapat digunakan dalam menunjang melakukan layanan, dan dapat digunakan dalam perkembangan bidang Bimbangan dan Konseling yang berkaitan tentang pentingnya media dalam bimbingan dan konseling.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan membuat siswa lebih mudah memahami materi prokrastinasi akademik.

1.4.2.2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru BK sebagai penunjang dalam melaksanakan layanan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik

1.4.2.3. Bagi Instansi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang guru BK dalam meningkatkan eksistensi mengenai bimbingan dan konseling tentang media sehingga membuat adanya perubahan yang positif dalam sekolah

1.4.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan media, menciptakan media, menyempurnakan media dan bisa dijadikan referensi untuk melakukan penelitian khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik.

DAFTAR RUJUKAN

Adrianta, E., & Sia, T. (2007). Prokrastinasi akademik dan *conscientiousness*. *Anima Indonesia Psychological Jurnal.* 22 (4) : 352-374

Aji, B., S.(2011). Keefektifan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wadaslintang Kecamatan Wadaslintang Kabupaten wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta:Fakultas Bahasa dan Seni

Anam, M., Z., Hartati, M., Th., S., & Awalya, A. (2018). Layanan Informasi Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 7 (4): 12-28

Andriati, N. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling.* 4(1):36-42

Anggraini. (2015). Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di Kelas IV SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri

Anggunani, A., R., & Purwanto, B. (2018). Hubungan antara Probematic Internet Use dengan Prokrastinasi Akademik. Gadjah Mada Journal Of Psychology. 4 (1): 1-10

Arnold, B., R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Pelayanan Penjualan Di SMK Ketitang Surabaya. *Jurnal pendidikan tata niaga (JPTN)*. 06 (ISSN8) : 2337-6708

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Asyhar, Rayanda. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Gawung Persada (GP) Press Jakarta

Auliyah, A., Flurentiin, Elia. (2016). Film Media Efektifitas Penggunaan untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 1(1): 19-26

Awaludin, R. (2015). Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Power Point dengan Materi Perlaku Belajar Mandiri pada Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi.* Inderalaya:FKIP Unsri

Bahtiar, M., I. (2015). Pengmbangan Video Ice Breaking Sebagai Media Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. 1(2): 150-162

Brownlow, S., & Reasinger, R. D. (2000). Putting off until tomorrow what is better done today: Academic procrastination as a function of motivation toward college work. *Journal of Social Behavior & Personality.* 15(5):15-34.

Burka, & Yuen. (2008). *Procractination Why You Do It What To Do About Now*, Cabrige:Da Capo Press

Cahyono, E. (2009). Sekilas Tentang Film Pendek. http//filmpelajar.com/tutorial/sekilas-tentang-film-pendek. Diakses pada tanggal 17 Mei 2017

Candra, U., Wibowo, M., E., & Setyowani, N. (2014). Faktor-faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 3 (3): 67-72

Catrunada, L., & Puspitawati, I. (2008). Prokrastinasi Task Difference On Thesis Introvert and Extrovert Personality. *Undergradute Program. Faculty Of Psychology Gunadarma University.*

Damayanti, M., Anni, C., T., & Mugiarso, H. (2018). Layanan Informasi dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Sex Education Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 7(1): 37-44

Day, V., Mensink, D., & O'Sullivan, M. (2000). Patterns of Academic Procrastination. Journal of College Reading and Learning. 30(2):120-134

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Bandung: Dirjen Depdiknas.

Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers

Elyana, Y,. & Bojoni, M. (2014). Perancangan Film Pendek "Tanya Sama Dengan". *Jurnal Ruparupa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Bunda Mulia*. 3(2): 132

Ferrari., J., R., dkk .(1995). *Procrastination and Task Avoidance*. New york and London: Plenum Press

Fibrianti, I., D. (2009**).** Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponogoro Semarang. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi.

Ghufron., & Risnawati, M., N. (2017). *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Goroshit, M. (2018). Academic procrastination and academic performance: Aninitial basis for intervention. *Journal of Prevention & Intervention in the Community*. 46(2):131-142

Harahap, F., Fathiyah, K., N., Purwanti, I., Y., & Izzati, R., E. (2012). Pengembangan Media Gambar sebagai Alat Edukasi Antisipasi Diri Anak Terhadap Perilaku Kekerasan. *Jurnal Kependidikan*. 42(1): 39-45

Hasanah, R., A. (2016). Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI yang Mengalami Prokrastinasi Akademik di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau. *Skripsi*, Inderalaya:FKIP Unsri

Ilyas, M., & Suryadi. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal Pemikiran Islam.* 41 (1): 71-82

Islamiati, T., S., Sofah, R., & Harlina. (2019). Pengembangan Media Audio Visual layanan Klasikal Bidang Karir pada Materi Orientasi Masa Depan Di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif.* 6(1):30-39

Junia, A., V., Sofah, R., & Putri, R., M. (2019). Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial Di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif*. 6(1):21-29

Knaus, W. (2010). *End Procrasinaion and Now*. United States: McGraw-Hill Companis

Kemendiknas. (2001). *Akademik*. Jakarta: Kemendiknas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan., (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menegah Pertama (SMP)*

Khoirunisa, W., S. (2016). Manajemen Diri Siswa yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri

Komalasari, G., Wahyuni., & Karsih. (2011) . *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks

Korida,N., P., & Nursalim, M. (2013). Penggunaan Media Video untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Layanan Informasi di SMP Negeri 2 Ngoro. *Jurnal BK UNESA*. 4(1):135-143

Listiyani, M., A. (2012). Pengembangan komik sebagai media pembejaran akutansi Pada Kompetensi Dasa Persamaan Dasar Akutansi Untuk Siswa SMA. *Jurnal pendidikan akutansi Indonesia.* 10(2): 80-98

Mabruri, A. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara tv Format Acara Non-Drama, News dan Sport*. Jakarta: PT Grasindo

Mastuti, E. (2015). Memahami Perilaku Prokrastinasi Akademik Berdasar Tingkat Self Regulation Learning. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 6 (1) :

Munawaroh, M., L., Alhadi, S., & Saputra, W., N., E. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling.* 2 (1) : 26-31

Nurihsan, A., J. (2010). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan.* Bandung: Refika Aditama.

Prayitno., A., E.(2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Seta, P., D., T. (2016). Pengembangan Media Film Pendek Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen Berdasarkan Kehidupan Siswa Kelas X Semster 2 SMA Pius Bakti Utama Puworejo. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unversitas Sanata Dharma.

Sofah, R., & Sucipto, S., D. (2017). *Teknologi Informasi dan Media Bimbingan Konseling*. Palembang : NoerFikri

Spillane, J., J. (2003). *Time management pedoman praktis pengelolaan waktu.* Yogyakarta: Kanisius

Sudjiono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Pers

Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suarmika,P.,B., A., Pudjawan, K dan Sudarma, I, K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Agama Hindu Kelas V Di SD N 4 Banyuning Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan.* 9(2):269-280

Suryani, N., dkk.(2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Syahidurrahman, M., Wibowo, M., E., & Samsudi. (2019). Islamic Group Guidance with Video as The Media to Improve Students Entrepreneurship of Vocational. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 8(2):108-111

Tegeh I., M., Jampel, I., N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan.* Singaraja: Graha Ilmu

Ulfah, U. (2016). Pengembangan Media Video dalam Layanan Informasi Studi Lanjutan Di MTs N 2 Pontianak. *Tesis*. Pontianak: FKIP Universitas Tanjung Pura

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia

Zamroni, E., Sugiharto D., Y., P., & Tadjri, I. (2004). Pengembangan Multimedia Interaktif Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Keterampilan membuat Keputusan Karir pada Program Peminatan Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 3 (2): 130-136